



**RELEVANSI SERUAN APOSTOLIK PASCA SINODE
CHRISTUS VIVIT TERHADAP PENDAMPINGAN ORANG
MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS TIMUNG
MANGGARAI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KEHIDUPAN MENGGEREJA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

AGUSTINUS SUNDAY CAKPUTRA

NIM/NIRM: 21994/21.07.54.0693.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Kontekstual
Jenjang Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Pada Tanggal

16 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Dharsam G.P. Josaphat, Drs, M.A
2. Penguji I : Antonius Marius Tangi, Drs., M.A
3. Penguji II : Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic
4. Penguji III: Maximus Manu, Drs., M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Sunday Cakputra

NIM/NIRM : 21994/21.07.54.0693.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “RELEVANSI SERUAN APOSTOLIK PASCA SINODE *CHRISTUS VIVIT* TERHADAP PENDAMPINGAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS TIMUNG MANGGARAI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN MENGGEREJA” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 24 Mei 2023

Yang menyatakan

Agustinus Sunday Cakputra

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Sunday Cakputra

NIM/NIRM : 21994/21.07.54.0693.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “RELEVANSI SERUAN APOSTOLIK PASCA SINODE *CHRISTUS VIVIT* TERHADAP PENDAMPINGAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS TIMUNG MANGGARAI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN MENGGEREJA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 24 Mei 2023

Yang menyatakan

Agustinus Sunday Cakputra

KATA PENGANTAR

Pendampingan orang muda katolik adalah suatu proses yang membutuhkan keterampilan, metode, dan strategi yang sesuai. Ketiga hal ini merujuk pada kemampuan yang mesti dimiliki pendamping untuk menjalankan fungsi kepemimpinan dalam mendampingi orang muda katolik. Keterampilan berupa kemampuan-kemampuan bersosialisasi, mendengarkan, bersahabat, bertindak persuasif, mengelola diri dengan orang muda. Kemampuan ini meyakinkan orang muda akan kualitas pendamping dan merasa memiliki kedekatan. Selain itu, metode dan strategi berupa cara-cara tertentu yang diterapkan supaya pendampingan berjalan efektif dan efisien. Keterampilan, metode, dan strategi itu diperlukan supaya orang muda merasa diperhatikan dan potensi diri mereka bisa dimaksimalkan dengan baik. Sebagaimana pandangan umum bahwa orang muda adalah agen perubahan dalam masyarakat dan pada mereka Gereja mengharapkan kontinuitasnya. Dengan itu, pendampingan terhadap orang muda sangat penting bagi Gereja dan membutuhkan keterampilan dan cara-cara tertentu yang bisa membangkitkan semangat mereka dan menjadi ruang dan waktu untuk memaksimalkan potensi diri mereka.

Terkait pendampingan orang muda katolik, dalam tesis ini penulis memaparkan pendampingan orang muda katolik dengan berdasar pada kenyataan pendampingan orang muda katolik Paroki Roh Kudus Timung. Penulis melakukan penelitian pada kelompok Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung dan berusaha mendapatkan data dan gambaran pendampingan yang mereka alami. Dari hasil penelitian, penulis berkesimpulan bahwa OMK membutuhkan pendampingan yang serius dari orang dewasa atau pihak-pihak yang bertanggung jawab. Kesimpulan ini berdasarkan kenyataan kehidupan OMK yang tidak aktif dalam berbagai kegiatan OMK, kurang mendapatkan pendampingan, dan kurang berpartisipasi dalam kehidupan menggereja. Kenyataan ini diakui oleh OMK sendiri dan beberapa pihak yang

mengalami langsung kehidupan OMK yaitu Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki (DPP), beberapa orang dewasa di Paroki Roh Kudus Timung.

Demi menjawab persoalan di atas, penulis menggunakan Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit* sebagai acuan yang relevan dalam pendampingan orang muda. Penulis yakin bahwa dokumen *Christus Vivit* memiliki daya relevansi yang kuat dan bisa dijadikan acuan yang bernas dalam pendampingan orang muda. Dokumen ini ditulis oleh Paus Fransiskus sebagai tanggapan atas hasil refleksi para uskup dalam sinode pada bulan Oktober 2018 dan ditujukan kepada seluruh orang muda dan umat Allah. Dalam Dokumen ini, Paus Fransiskus secara khusus berbicara tentang orang muda dan kewajiban-kewajiban yang mesti dilakukan orang dewasa dalam mendampingi orang muda. Paus menetapkan beberapa landasan biblis dan teologis terkait orang muda dan memberi pemahaman tentang jati diri orang muda yang berciri kristosentris. Bagi Paus, Yesus Kristus hidup dalam diri orang muda, dan orang muda diharapkan berada dalam kesadaran itu. Oleh karena itu, orang muda mesti berusaha membuat Kristus hidup dalam keseluruhan hidupnya dengan mencontohi cara hidup Yesus Kristus.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak yang dengan rendah hati dan dengan caranya masing-masing membantu penulis merampungkan tulisan ini secara lebih baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Tuhan Yang Maha Esa yang dengan cinta-Nya selalu membimbing, menuntun, dan memberi kesehatan kepada penulis. Penulis yakin bahwa selama proses penyelesaian tesis ini Roh Kudus bekerja memampukan dan mengatasi segala kelemahan penulis.

Kedua, Antonius Marius Tangi, Drs., M.A dan Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic yang telah bersedia menerima, membimbing dengan hati, dan mendukung penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Tanpa bantuan mereka, penulis mungkin belum maksimal merangkum dan menyelesaikan tesis ini. Namun, dengan bantuan mereka, penulis bisa memahami serta memiliki arah tulisan yang baik dan benar.

Ketiga, Maximus Manu, Drs., M.A yang bersedia menjadi dosen penguji atas tesis ini. Penulis menyadari bahwa banyak hal yang belum maksimal dalam tesis ini dan melalui proses ujian beliau telah memberikan beberapa catatan yang perlu penulis perhatikan dalam penyempurnaan tesis ini. Beliau telah dengan setia membaca dan memberi penilaian atas tulisan ini secara akademis. Melalui proses ujian, beliau telah mengajarkan penulis untuk bisa bertanggung jawab atas hal yang telah penulis kerjakan.

Keempat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menjamin proses penulisan tesis ini. Terima kasih juga kepada Pastor Paroki Roh Kudus Timung RD. Servulus Juanda, Dewan Pastoral Paroki (DPP), dan teman-teman OMK Paroki Roh Kudus Timung yang telah bersedia menjadi lokus dan konteks penelitian dana penulisan tesis ini.

Kelima, Bapa Basianus Cak dan Ibu Melania Nius, serta keempat saudara penulis, adik Iwan, Nino, Noven, dan Bonjovi. Mereka semua adalah orang-orang dekat yang telah mendampingi, memberi kekuatan serta motivasi kepada penulis dengan cara mereka masing-masing, sehingga penulis dikuatkan untuk tetap bersemangat menyelesaikan tesis ini.

Keenam, teman-teman seangkatan, adik-adik kelas, dan teman-adik fratres sekeuskupan Ruteng yang selalu setia mendukung dan meneguhkan penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya dengan caranya masing-masing membantu penulis untuk mengerjakan tesis ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tesis ini bukanlah sebuah tulisan yang begitu sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan pembenahan dan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan dari setiap pembaca untuk menyempurnakan tesis ini.

ABSTRAK

Agustinus Sunday Cakputra, NIM/NIRM: 21994/21.07.54.0693. R **Relevansi Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit* terhadap Pendampingan Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung Manggarai dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Menggereja.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui isi dan poin-poin pendampingan orang muda yang termuat dalam Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit*. *Kedua*, mengetahui dan memahami Orang Muda Katolik secara umum dan kelompok Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung secara khusus. *Ketiga*, menelisik proses pendampingan dalam kelompok OMK Paroki Roh Kudus Timung. *Keempat*, menemukan dan menjelaskan poin-poin pendampingan orang muda dalam *Christus Vivit* yang relevan dengan persoalan pendampingan OMK di Paroki Roh Kudus Timung.

Metode yang dipakai dalam penulisan tesis ini ialah metode penelitian kepustakaan dan penelitian gabungan(kualitatif dan kuantitatif) yang meliputi penelitian lapangan, wawancara, dan kuisisioner. Penelitian kepustakaan berfokus pada Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit* dengan literatur pendukung lainnya yang bertujuan menemukan poin-poin penting mengenai pendampingan OMK yang terkandung dalam Seruan Apostolik tersebut. Penelitian lapangan berfokus pada kajian mengenai kenyataan pendampingan dalam kelompok OMK Timung dan kehidupan menggereja mereka. Melalui kajian itu, penulis berusaha memasukkan poin-poin penting pendampingan berdasarkan Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit* sebagai solusi atas persoalan pendampingan dalam kelompok OMK Paroki Roh Kudus Timung. Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dengan narasumber yang telah ditentukan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan pengisian kuisisioner bagi seluruh anggota OMK Timung. Data-data hasil wawancara dan kuisisioner itu dianalisis dan diperkuat dengan metode observasi partisipatoris.

Terdapat beberapa poin penting pendampingan OMK yang termuat dalam Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit*. Poin-poin tersebut adalah: Kristus hidup dalam diri orang muda dan menyelamatkan hidup mereka; berjalan bersama sebagai metode berpastoral bagi orang muda; mengusahakan karya pastoral populer bagi orang muda; orang dewasa mempunyai tanggung jawab mendampingi orang muda; metode pendampingan kontekstual; mendengarkan dan mendampingi sebagai syarat mendampingi orang muda; membangun persahabatan dengan Kristus dan selalu misioner. Beberapa poin pendampingan yang penulis cantumkan dalam tesis ini sebagai ikhtiar menjawab kebutuhan pendampingan dalam OMK Paroki Roh Kudus Timung.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa OMK Timung tidak mendapatkan pendampingan yang serius. Karena itu, *Christus Vivit* bisa dijadikan acuan dalam pendampingan OMK Paroki Roh Kudus Timung.

Kata kunci: *Christus Vivit*, Orang Muda Katolik, pendampingan, pastoral, kehidupan menggereja.

ABSTRACT

Agustinus Sunday Cakputra, NIM/NIRM: 21994/21.07.54.0693.
Relevance of the Post-Synodal Apostolic Exhortation *Christus Vivit* to the Accompaniment of Catholic Youth of the Holy Spirit Parish of Timung Manggarai and its Influence on Church Life. Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religious Theology Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology , 2023.

The writing aims to: *first*, to know the content and points of youth mentoring contained in the Post-Synod Apostolic Exhortation *Christus Vivit*. *Second*, to know and understand Catholic Youth in general and the Catholic Youth Group of Timung Holy Spirit Parish in particular. *Third*, to find the mentoring process in the OMK group of Holy Spirit Parish of Timung. *Fourth*, to find and explain the points of youth mentoring in *Christus Vivit* that are relevant to the issue of mentoring OMK at the Holy Spirit Parish of Timung.

The methods used in writing this thesis are library research methods and combined research (qualitative and quantitative) which includes field research, interviews, and questionnaires. The library research focused on the Post-Synod Apostolic Exhortation *Christus Vivit* with other supporting literature with the aim of finding the key points regarding the mentoring of OMK contained in the Apostolic Exhortation. Field research focused on studying the reality of mentoring in the OMK Timung group and their church life. Through this study, the author tries to include important points of mentoring based on the Post-Synod Apostolic Exhortation *Christus Vivit* as a solution for the problem of mentoring in the OMK group of Holy Spirit Parish Timung. Data collection in this study uses structured interviews with resource persons who have been determined according to the required qualifications and filling out questionnaires for all OMK Timung members. The data from the interviews and questionnaires were analyzed and strengthened by the participatory observation method.

There are several important points of mentoring OMK contained in the Post-Synod Apostolic Exhortation *Christus Vivit*. These points are: Christ lives in young people and saves their lives; “walking together” as a pastoral method for young people; seeking popular pastoral work for young people; adults have the responsibility of accompanying young people; contextual mentoring methods; listening and accompanying as a condition for accompanying young people; building friendship with Christ and always being missionary. Some of the mentoring points that the author lists in this thesis are an effort to answer the mentoring needs in the OMK of Timung Holy Spirit Parish.

The results showed that the OMK Timung did not receive serious mentoring. Therefore, *Christus Vivit* can be used as a reference in mentoring the OMK of Timung Holy Spirit Parish.

Keywords: *Christus Vivit*, Catholic Youth, mentoring, pastoral care, church life.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Hipotesis.....	10
1.4 Tujuan Penulisan.....	10
1.4.1 Tujuan umum.....	11
1.4.2 Tujuan Khusus.....	11
1.5 Manfaat Penulisan.....	11
1.6 Metode Penelitian	12
1.6.1 Penelitian Kepustakaan.....	12
1.6.2 Penelitian Gabungan (Kualitatif dan Kuantitatif).....	12
1.7 Kajian Literatur.....	13
1.7.1 Literatur Utama.....	13
1.7.2 Literatur Pendukung.....	16
1.8 Ruang Lingkup Penulisan.....	16
1.9 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II MEMAHAMI DOKUMEN <i>CHRISTUS VIVIT</i>.....	18
2.1 Pengantar Singkat.....	18
2.1.1 Nama, Arti, dan Makna.....	18
2.1.2 Konteks dan Latar Belakang Penulisan Dokumen <i>Christus Vivit</i>	19

2.1.3 Konsep Tentang Kaum Muda Menurut Seruan Apostolik Pasca Sinode <i>Christus Vivit</i>	21
2.1.3.1 Pendahuluan.....	21
2.1.3.2 Beberapa Konteks untuk Memahami Kaum Muda.....	21
2.1.3.2.1 Konteks Biblis Pemahaman Kaum Muda	21
2.1.3.2.2 Konteks Teologis Pemahaman Kaum Muda.....	23
2.1.3.2.3 Konteks Sosio-Teologis Pemahaman Kaum Muda.....	25
2.1.3.2.4 Konteks Sosio-Budaya Pemahaman Kaum Muda.....	26
2.1.3.3 Konsep Kaum Muda Menurut <i>Christus Vivit</i>	27
2.1.3.3.1 Kaum Muda Adalah Masa Kini Allah.....	27
2.1.3.3.2 Masa Muda Adalah Karunia Allah	29
2.1.4 Pesan <i>Christus Vivit</i> Bagi Seluruh Orang Muda dan Gereja.....	32
2.1.4.1 Pesan Bagi Orang Muda.....	32
2.1.4.2 Belajar dari Cara Hidup Orang-Orang Kudus Muda.....	33
2.1.4.3 Gereja yang Bercermin Pada Kemudaan Yesus.....	33
2.1.5 Usaha yang Perlu Dilakukan Orang Muda.....	35
2.1.6 Rekomendasi <i>Christus Vivit</i> bagi Pelayanan Pastoral Orang Muda.....	36
2.1.6.1 Memahami Pelayanan Pastoral Bagi Orang Muda.....	36
2.1.6.2 “Berjalan Bersama” sebagai Bentuk Pendampingan Orang Muda.....	39
2.1.6.2.1 Pendampingan Orang Muda sebagai Kebutuhan.....	39
2.1.6.2.2 Spiritualitas “Berjalan Bersama.....	40
2.1.6.3 Menghidupkan Panggilan kepada Kekudusan.....	42
2.1.7 Penutup.....	44
2.2 Pendampingan Kaum Muda.....	44
2.2.1 Pengertian Kaum Muda.....	44
2.2.2 Para Pendamping dan Kualitas-Kualitas yang Diperlukan dalam Pendampingan.....	45
2.2.3 Metode Pendampingan.....	49
2.2.3.1 Metode Kontekstual.....	49
2.2.3.2 Metode Dialog.....	50
2.2.4 Tujuan Pendampingan Kaum Muda.....	51
2.3 Rangkuman.....	53

BAB III ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ROH KUDUS TIMUNG.. 55

3.1 Pengantar.....	55
3.2 Paroki Roh Kudus Timung.....	55
3.2.1 Gambaran Umum.....	55
3.2.1.1 Keadaan Sosio-Ekonomi.....	55
3.2.1.2 Keadaan Sosial-Politik.....	56
3.2.1.3 Keadaan Rohani-Religius.....	57
3.2.1.4 Keadaan Sosio-Budaya.....	59
3.2.2 Program Pastoral Paroki Roh Kudus Timung.....	59
3.3 Pengertian Orang Muda Katolik.....	60
3.3.1 Pemahaman dan Konsep Umum tentang Orang Muda.....	61
3.3.1.1 Definisi Orang Muda	61
3.3.1.1.1 Secara Biologis.....	61
3.3.1.1.2 Secara Psikologis.....	62
3.3.1.2 Kategori Orang Muda.....	63
3.3.1.3 Karakteristik Orang Muda.....	64
3.3.1.3.1 Karakteristik Fisik.....	64
3.3.1.3.2 Karakteristik Psikis.....	65
3.3.1.3. Potensi Orang Muda.....	68
3.4. Pengertian dan Gambaran Umum Orang Muda Katolik.....	71
3.4.1 Menurut Dokumen-Dokumen Gereja.....	71
3.4.1.1 Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i>	71
3.4.1.2 Dokumen Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan.....	72
3.4.1.3 Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia (Komkep KWI).....	72
3.4.2 Usia Orang Muda Katolik Menurut Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).....	72
3.5 Gambaran Umum Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung..	74
3.5.1 Cikal Bakal Terbentuknya Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung.....	74
3.5.2 Sebaran Sosiologis, Usia, dan Jumlah OMK Timung Secara Keseluruhan.....	75

3.5.3 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan.....	77
3.5.4 Kenyataan Pastoral OMK Timung dan Partisipasi dalam Kehidupan Menggereja.....	78
3.5.5 Sebaran OMK Timung sebagai Orang Muda.....	80
3.5.6 Kenyataan OMK Timung di Rumah dan Masyarakat.....	81
3.5.7 Masalah-Masalah yang Dihadapi OMK Timung.....	82
3.5.7.1 Realitas yang Menantang.....	82
3.5.7.2 Masalah-Masalah Dasar	84
3.5.8 OMK Timung yang Penuh Harapan.....	85
3.5.9 Tujuan Pembentukan.....	86
3.5.10 Spiritualitas yang Dihidupkan.....	87
3.5.11 Visi-Misi	88
3.5.11.1 Visi.....	88
3.5.11.2 Misi.....	88
3.5.12 Arah dan Tujuan.....	88
3.5.13 Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan	89
3.5.14 Program Kegiatan.....	90
3.5.14.1 Kegiatan Tahunan.....	90
3.5.14.1.1 Memperlancar Perayaan Ekaristi Natal dan Paskah.....	90
3.5.14.1.2 Petugas Paduan Suara dalam Beberapa Perayaan Tematis.....	91
3.5.14.1.3 Ziarah ke Gua Maria.....	91
3.5.14.4 Bakti Sosial.....	91
3.5.14.1.5 Rekoleksi.....	92
3.5.14.2 Kegiatan Bulanan.....	92
3.5.14.2.1 Syering Kitab Suci.....	92
3.5.14.2.2 Doa Bersama.....	92
3.5.14.2.3 Latihan Membuat Rosario.....	93
3.5.14.2.4 Pembersihan Lingkungan Gereja dan Pastoran	93
3.5.14.3 Kegiatan Mingguan.....	93
3.5.15. Sumber Dana.....	93
3.5.16 Model-Model Pendampingan.....	94
3.5.16.1 Pendampingan Iman.....	94

3.5.16.2 Pendampingan Moral.....	95
3.5.16.4 Pendampingan Pastoral.....	96
3.5.16.3 Pendampingan Karakter.....	97
3.5.17 Metode Pendampingan.....	97
3.6 Rangkuman.....	99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	100
4.1 Pengantar.....	100
4.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian dan Analisis Data Penelitian.....	100
4.2.1 Karakteristik Responden.....	100
4.2.1.1 Berdasarkan Usia.....	101
4.2.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	102
4.2.1.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir.....	103
4.2.1.4 Berdasarkan Pekerjaan Pokok.....	104
4.2.2 Presentasi dan Hasil Analisis Data.....	105
4.2.2.1 Pendampingan dalam Kelompok OMK.....	105
4.2.2.1.1 Jenis Pendampingan.....	106
4.2.2.1.2 Orientasi dan Fokus Pendampingan	107
4.2.2.1.3 Pelaksanaan Pendampingan.....	109
4.2.2.1.3.1 Pendampingan Terprogram.....	109
4.2.2.1.3.1 Pendampingan dalam bentuk tugas dan kepercayaan.....	110
4.2.2.1.4 Para Pendamping.....	111
4.2.2.1.5 Kualitas Para Pendamping.....	113
4.2.2.1.6 Kualitas Pendampingan.....	114
4.2.2.1.7 Dedikasi Pendamping.....	117
4.2.2.1.8 Anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Roh Kudus Timung.....	119
4.2.2.1.8.1 Tingkat Partisipasi Para Anggota.....	119
4.2.2.1.8.2 Manfaat Lansung dan Tidak Lansung dari Pendampingan.....	120
4.2.3. Kesimpulan	123
4.3 Relevansi Dokumen <i>Christus Vivit</i> Terhadap Pendampingan Orang Muda Katolik Paroki Roh Kudus Timung.....	124

4.3.1 Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Pentingnya Memahami Kaum Muda.....	125
4.3.2 Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Upaya Pendampingan Secara Serius dan Berkala.....	127
4.3.2.1 Menetapkan Acuan yang Jelas bagi Pendampingan OMK.....	127
4.3.2.2 Merancang Program Pendampingan.....	129
4.3.3 Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Gereja dan Kaum Dewasa Terlibat Membentuk Karakter Kristiani Kaum Muda (dalam Keluarga dan Masyarakat).....	132
4.3.4 Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Gereja dan Kaum Dewasa Berupaya Mengatasi Persoalan dan Krisis dalam Diri Orang Muda.....	135
4.3.5 Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Upaya Mewujudkan Mimpi Orang Muda di Era Globalisasi.....	137
4.3.6 Dokumen <i>Christus Vivit</i> : Pedoman dan Panduan Ideal bagi Pelaksanaan Pendampingan Kaum Muda ke Depan (Strategi Pembinaan Bagi Orang Muda).....	139
4.3.6.1 <i>See, Judge, dan Act</i>	140
4.3.6.2 Pastoral “Berjalan Bersama.....	141
4.4 Dampak Pendampingan Berdasarkan Dokumen <i>Christus Vivit</i> Terhadap Sikap Berpastoral Orang Muda Paroki Roh Kudus Timung.....	142
4.4.1 Membentuk Kesadaran Pentingnya Berpastoral.....	142
4.4.2 Pastoral Berdaya Transformatif (Harapan dan Kenyataan).....	144
4.4.3 Membangun Gereja dan Bangsa.....	145
4.5 Pendampingan Orang Muda Katolik Sebagai Upaya Mempertegas Kemudaan Yesus Yang Berdaya Transformatif: Sebuah Refleksi Teologis.....	146
4.5.1 Yesus Sebagai Pendamping Utama	146
4.5.2 Pendampingan Berciri “Membasuh Kaki” Satu Sama Lain.....	148
4.6 Rangkuman.....	148

BAB V PENUTUP.....	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Saran.....	153
5.2.1. Bagi Paroki Roh Kudus Timung.....	153
5.2.3 Bagi OMK Paroki Roh Kudus Timung.....	154
5.2.4 Bagi Calon Imam.....	155
5.2.5 Bagi Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN 1.....	166
LAMPIRAN 2.....	168
LAMPIRAN 3.....	173